

## **Libur 3 Hari Dishub Turunkan Ratusan Petugas Siaga Cegah Kemacetan**

Prolite – Akhir pekan ini akan ada libur panjang lagi, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung akan menurunkan ratusan personel untuk menertibkan lalu lintas.

Pada libur panjang ini kemungkinan Kota Bandung akan mengalami lonjakan wisatawan dan akan berpotensi kemacetan akibat parkir liar dan aktivitas trevel yang kerap mengganggu arus lalu lintas.

Kemacetan memang sering terjadi ketika akhir pekan di tambah pada akhir pekan ini terdapat libur panjang.

Baca Juga: [Bandung Lumpuh saat Weekend Panjang, Farhan Akui Kemacetan Sudah Diprediksi](#)

Menurunkan ratusan personel di beberapa titik kemacetan Kota Bandung merupakan salah satu Langkah dari Dishub untuk menghindari kemacetan.

Kepala Dishub Kota Bandung, Rasdian Setiadi mengatakan libur panjang yang berlangsung selama tiga hari berpotensi meningkatkan volume kendaraan, terutama dari luar kota yang masuk ke Bandung.

“Pasti akan terjadi lonjakan kunjungan. Karena itu, kami siapkan petugas dari berbagai bidang, mulai dari Dalops, UPT parkir, hingga tim lalu lintas yang memantau melalui ATCS,” kata Rasdian, saat dikonfirmasi, Rabu 1 April 2026.

Baca Juga: [Nobar Persib vs PSM 17 Mei 2026 Menutup Kemeriahan Long Weekend di Kota Bandung](#)



Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan (dok).

Tak hanya pengawasan, Dishub juga memperketat penindakan terhadap pelanggaran. Rasdian menegaskan, tidak ada lagi sekadar imbauan pelanggar akan langsung dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Salah satu fokus penertiban adalah kendaraan travel yang kerap menaikkan dan menurunkan penumpang di badan jalan. Dishub telah menginventarisasi sekitar 25 perusahaan travel yang dinilai berpotensi menyebabkan kemacetan, terutama di kawasan Terusan Buahbatu, Pasteur, dan Dipatiukur.

“Kami sudah lakukan sosialisasi dan komitmen sudah dibuat. Kalau masih melanggar, akan langsung ditindak, termasuk sanksi administrasi hingga penderekan,” tegasnya.

Selain itu, penertiban parkir liar juga menjadi perhatian serius, khususnya di kawasan wisata seperti Alun-alun, Asia Afrika dan Braga. Dishub bahkan telah memasang water barrier di

sejumlah titik untuk mencegah kendaraan parkir sembarangan.

“Di kawasan Braga hingga Naripan sudah kami pasang water barrier sekitar 50 meter agar tidak mengganggu arus kendaraan,” jelasnya.

Untuk memastikan pengawasan berjalan optimal, Dishub memberlakukan sistem kerja tiga sif bagi petugas, mulai dari pagi hingga tengah malam. Bahkan, pengawasan diperketat pada sore hingga malam hari saat jumlah pengunjung biasanya meningkat.

Selain itu, Dishub juga menggandeng sejumlah instansi untuk memastikan ketersediaan personel selama akhir pekan, termasuk pada hari Sabtu dan Minggu.

“Kami menurunkan ratusan personel dan akan terus siaga di lapangan. Ini bentuk komitmen kami agar lalu lintas tetap terkendali selama long weekend,” tuturnya.



Baca Selanjutnya

Muhammad Farhan: Isu Kelangkaan dan Kenaikan BBM Hoax Masyarakat Diminta Tidak Panic Buying